BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan arsitektur *enterprise* di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat bisa digunakan sebagai panduan dalam pengembangannya.
2. Hasil perancangan ini didapatkan sebuah sistem yang terintegrasi yang menghasilkan proses bisnis secara menyeluruh (terintegrasi di seluruh unit organisasi). Sehingga permasalahan mengenai belum adanya dukungan Teknologi Informasi dalam mengakomodasi pelaksanaan proses bisnis di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat dapat diselesaikan, data dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat, dan akurat.
3. Sistem yang terintegrasi ini terdiri dari empat aplikasi, yaitu aplikasi , aplikasi Dokumentasi, aplikasi kliping berita, dan aplikasi Data Kanwil.
4. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat telah mempunyai fasilitas arsitektur Teknologi Informasi yang cukup, tetapi pengembangan teknologi di masa depan, tetap harus dijalankan agar teknologi informasi menjadi faktor penunjang utama dalam menjalankan fungsi bisnis.
5. Dengan adanya Aplikasi Kliping Berita, pimpinan kantor dapat selalu mengetahui berita keagamaan yang *uptodate*.

6. Dengan adanya Aplikasi Data Kanwil, pimpinan kantor dapat selalu mengetahui data keagamaan dan pendidikan yang *uptodate*.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang disampaikan penulis untuk mengembangkan penelitian tentang perancangan arsitektur *enterprise*:

1. Untuk melaksanakan implementasi pengembangan selanjutnya mengenai sistem yang terintegrasi ini, harus ada komitmen dan didukung penuh oleh pihak pimpinan, agar dengan keberhasilan penerapan Teknologi Informasi ini, tujuan instansi cepat dicapai dan sesuai harapan.
2. Untuk mendapatkan model arsitektur yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut pada tiap tahapan dalam TOGAF ADM.